

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deduktif. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, mengeksplorasi, serta memahami makna yang diperoleh oleh individu atau kelompok terkait suatu fenomena sosial. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan mengikuti cara tertentu untuk mengumpulkan data dari peserta. Informasi hasil penelitian diperoleh dengan cara melakukan wawancara, mengamati, mencatat dokumen, serta mengumpulkan data berupa audio dan video. Setelah itu, data tersebut dianalisis dengan metode analisis teks, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema serta pola-pola yang muncul dari hasil pengumpulan data di lapangan.⁵²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nilo Dingin, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, penelitian ini dilakukan karena desa ini memiliki potensi besar untuk perkebunan kopi. Sebagian besar orang di desa ini

⁵² Darmawan Napitupulu Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa Et Al., *Metodologi Penelitian* (Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022).

adalah petani kopi, sehingga kegiatan pengelolaan biji kopi dari panen, pengolahan, penyimpanan, hingga pengangkutan menjadi aktivitas yang cukup dominan. Selain itu, karena mayoritas orang di daerah tersebut beragama Islam, hal-hal tentang kehalalan selama proses penanganan dan distribusi produk sangat penting. Oleh karena itu, Desa Nilo Dingin dianggap sebagai tempat yang tepat untuk melihat bagaimana para petani dan pengusaha kopi lokal menerapkan logistik halal pada biji kopi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan pada 13 Mei sampai dengan 10 Juni 2026. Kegiatan penelitian meliputi observasi di lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses logistik biji kopi di Desa Nilo Dingin. Selanjutnya, data yang diperoleh diolah dan dianalisis.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Menurut Sugiyono dari kutipan Felix Widiyanto , sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberi informasi kepada peneliti, dan bisa didapat melalui wawancara, pengamatan, serta pengumpulan dokumen dari informan yang terlibat dalam penelitian. Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti sendiri, yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian secara spesifik yang berupa kata-kata atau ucapan lisan, serta tindakan atau

perilaku dari subjek yang dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁵³

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono dari kutipan Fathur Rahman Zain, Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti:⁵⁴

- a. Menganalisis dokumen-dokumen yang terkait atau sesuai dengan topik yang dibahas penelitian
- b. Melalui Publikasi pemerintah .
- c. Melalui referensi buku
- d. Analisis industri oleh media, situsweb, dan juga internet.
- e. Mencari dari berbagai jurnal.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada metode pengukuran atau operasionalisasi variabel penelitian sehingga dapat diamati dan dianalisis secara empiris. Dengan kata lain, definisi operasional memberikan

⁵³ Felix Widiyanto And Muhammad Amri Nasution, “Pengaruh Perilaku Konsumen Dan Perubahan Pasar Terhadap Tingkat Penjualan Wuling Di PT Arista Jaya Lestari Cabang SM Raja Medan,” *Journal Economic Management And Business* 1, No. 2 (2022): 169–175.

⁵⁴ Fathur Rahman, Dani Leonidas, and Ardhya Bisma, “Analisis Pemilihan Supplier Peralatan Dan Perlengkapan Project Pekerjaan Bawah Air Di PT PTK Dengan Menggunakan Metode Višekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (Vikor) *Analysis Of Supplier Selection for Underwater Project Equipment And Supplies at PT Pertamina Trans Kontinental Using The Višekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (Vikor) Method*” 17, no. 01 (2024): 101–15.

penjelasan tentang jalan menuju transformasi ide abstrak menjadi ukuran yang dapat diukur.

Definisi operasional adalah penjelasan suatu ide atau konstruksi yang disusun dalam bentuk kriteria yang spesifik untuk keperluan pengukuran atau pengujian dalam penelitian. Definisi operasional menekankan bahwa suatu ide, baik konkret maupun abstrak, harus dijelaskan secara menyeluruh tentang sifatnya dan bagaimana ia diamati sehingga pancaindra dapat digunakan untuk menghitung, mengukur, atau mengumpulkan datanya.⁵⁵ Menurut Utama dari kutipan Chaidir Iqbal Maulana, operasional berarti memberikan makna kepada suatu variabel bersama dengan jenis kegiatan atau operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel tersebut.⁵⁶

Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan logistik halal pada biji kopi. Variabel ini mengacu pada konsep logistik halal yang menekankan pada pengendalian kontaminasi, pemisahan (*segregation*), dan menjaga integritas halal sepanjang rantai pasokan.

1. Pascapanen

Pascapanen adalah kegiatan yang dilakukan setelah biji kopi dipanen, yang mencakup proses pengumpulan, sortasi, pengolahan awal, pengeringan, dan pemisahan kulit dan biji dengan tetap

⁵⁵ Werner R. Murhadi, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Kota Bandung, Jawa Barat: Ekuitas Publisher, 2025).

⁵⁶ Siswati Saragi Chaidir Iqbal Maulana, Kariaman Sinaga, “Engaruh Motivasi Kepemimpinan Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Kim Ii Medan,” *Jurnal Publik Reform* 12, No. 2 (2025): 124–146.

menjaga prinsip logistik halal. Dalam penelitian ini, pascapanen diukur berdasarkan tingkat kebersihan alat dan tempat, cara memilah biji kopi, serta langkah-langkah yang dilakukan untuk mencegah adanya kontaminasi dari bahan yang tidak halal.

2. Gudang (penyimpanan)

Gudang atau tempat penyimpanan adalah proses meletakkan biji kopi di dalam ruangan tertentu sebelum dipasarkan, dengan tujuan untuk mempertahankan kualitas dan kehalalan produk tersebut. Variabel ini diukur berdasarkan kondisi kebersihan dalam gudang, sistem pemisahan antara produk halal dan non-halal, pengendalian tingkat kelembaban, serta perlindungan terhadap hama yang bisa merusak produk.

3. Pengemasan

Pengemasan adalah cara membungkus biji kopi dengan menggunakan bahan tertentu agar produk tetap aman dari kerusakan dan kotoran. Dalam penelitian ini, pengemasan dinilai berdasarkan jenis bahan kemasan yang dipakai, tingkat kebersihan dalam proses pengemasan, dan tingkat keamanan kemasan.

4. Transportasi

Transportasi adalah kegiatan mengangkut biji kopi dari satu lokasi ke lokasi lain menggunakan alat bantu pengangkut. Variabel ini diukur berdasarkan kebersihan kendaraan, cara memisahkan barang dengan produk non-halal, cara mengatur produk selama

pengiriman, serta cara memastikan produk tetap aman sehingga tidak rusak atau terkontaminasi.

5. Distribusi

Distribusi adalah cara mengantarkan biji kopi dari orang yang membuatnya ke orang yang membelinya atau pihak yang membantu mengantarkan. Dalam penelitian ini, distribusi diukur berdasarkan keakuratan waktu pengiriman, sistem distribusi produk, cara penanganan selama proses distribusi, serta ketepatan dalam memastikan produk tetap terjaga kehalalannya sampai kepada konsumen.

E. Instrumen Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul dan penganalisis data, alat tambahan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan informan. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan fokus penelitian terkait aktivitas logistik biji kopi, seperti proses pascapanen, penyimpanan, pengemasan, pengangkutan, dan distribusi biji kopi di Desa Nilo Dingin Jambi. Wawancara dilakukan dengan cara yang cukup terstruktur, sehingga orang yang ditemui bisa menjelaskan lebih dalam tentang apa yang mereka lakukan.

2. Alat Perekam

Alat perekam digunakan untuk mencatat seluruh proses wawancara dengan informan, sehingga informasi yang diperoleh bisa tersimpan dengan baik dan dapat diputar kembali ketika sedang menganalisis data. Alat perekam yang digunakan adalah telepon genggam atau perangkat perekam suara.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk mencatat berbagai informasi penting selama proses wawancara, seperti jawaban dari informan, kondisi lingkungan tempat penelitian berlangsung, dan berbagai hal lain yang terkait dengan aktivitas logistik pengolahan biji kopi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian, seperti foto kegiatan yang berkaitan dengan proses penyimpanan, pengemasan, maupun pengangkutan biji kopi di Desa Nilo Dingin, Jambi. Dokumen ini berisi data yang diperoleh dari hasil wawancara yang bertujuan untuk memperkuat data yang telah diperoleh.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Konstruk	Pertanyaan	Narasumber
1	Pascapanen	Pengumpulan Biji Kopi :	Petani Kopi
		a. Bagaimana proses panen kopi yang dilakukan oleh petani didesa ini ?	
		b. Setelah dipanen, biasanya kopi dikumpulkan di mana sebelum diproses lebih lanjut ?	Petani Kopi
		Penjemuran Biji Kopi :	Petani Kopi
		a. Apa yang digunakan sebagai alas saat menjemur kopi?	
		b. Bagaimana cara menjaga kopi tetap bersih selama penjemuran?	Petani Kopi
		c. Apakah pernah terjadi saat kopi dijemur terkena debu, tanah, atau kotoran hewan?	Petani Kopi
		d. Jika kopi terkena kotoran yang dianggap najis, apa yang biasanya dilakukan?	Petani Kopi
		Pemisahan Kulit dan Biji Kopi :	Petani Kopi
		a. Setelah kopi kering, bagaimana proses pemisahan kulit kopi dari bijinya dilakukan? Apakah menggunakan alat atau dilakukan secara manual?	
		b. Bagaimana cara menjaga kebersihan mesin atau alat penggiling yang digunakan?	Petani Kopi

		c. Apakah alat tersebut pernah digunakan untuk menggiling bahan lain selain kopi?	Petani Kopi
		d. Apakah ada pencucian biji kopi setelah pemisahan kulit?	Petani Kopi
2	Penyimpanan	a. Bagaimana kondisi gudang penyimpanan kopi? Apakah bersih dan kering?	Bagian Gudang
		b. Apakah kopi disimpan terpisah dari barang lain?	Bagian Gudang
		c. Selama penyimpanan digudang apakah kopi pernah tercampur dengan kotoran seperti kotoran ayam, anjing dan lain-lain ?	Bagian Gudang
3	Pengemasan	a. Apa jenis kemasan yang digunakan untuk biji kopi?	Bagian Pengemasan
		b. Apakah kemasan pernah digunakan sebelumnya atau baru?	Bagian Pengemasan
		c. Apakah kemasan mampu melindungi kopi dari kerusakan dan kotoran?	Bagian Pengemasan
4	Transportasi	Transportasi Menuju Gudang :	Bagian Transportasi
		a. Biji kopi dikebun ini biasanya dijual ke gudang mana?	
		b. Alat pengangkut biji kopi biasanya menggunakan kendaraan apa ?	Bagian Transportasi
		c. Bagaimana cara memastikan kendaraan yang digunakan untuk mengangkut biji kopi dalam keadaan bersih dan	Bagian Transportasi

		tidak terkontaminasi kotoran sebelum digunakan? Dan Apakah kendaraan tersebut juga digunakan untuk mengangkut barang lain selain biji kopi?	
		d. Apakah ada perlakuan khusus yang dilakukan agar biji kopi tidak tercampur atau terkena kotoran selama proses pengangkutan?	Bagian Transportasi
		Transportasi Distribusi : a. Biji kopi digudang ini biasanya dikirim kemana?	Bagian Transportasi
		b. Alat pengangkut biji kopi biasanya menggunakan kendaraan apa ?	Bagian Transportasi
		c. Bagaimana cara memastikan kendaraan yang digunakan untuk mengangkut biji kopi dalam keadaan bersih dan tidak terkontaminasi kotoran sebelum digunakan? Dan Apakah kendaraan tersebut juga digunakan untuk mengangkut barang lain selain biji kopi?	Bagian Transportasi
		d. Apakah ada perlakuan khusus yang dilakukan agar biji kopi tidak tercampur atau terkena kotoran selama proses pengangkutan?	Bagian Transportasi
5	Distribusi	a. Bagaimana kondisi biji kopi saat tiba di tujuan? Apakah pernah terjadi kerusakan, pencemaran,	Bagian Distribusi

		atau penurunan kualitas selama proses pengiriman berlangsung?	
--	--	---	--

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No	Konstruk	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pascapanen : Pengumpulan biji kopi	Area pengumpulan berada dalam kondisi bersih dan layak			
	Penjemuran biji kopi	Tempat penjemuran terjaga dari najis dan sumber kontaminasi			
	Pemisahan kulit dan biji kopi	Alat yang digunakan berada dalam kondisi bersih dan layak pakai			
2.	Penyimpanan	Gudang terjaga dari debu, kotoran, dan hewan			
3.	Pengemasan	Peralatan pengemasan dalam kondisi higienis			
		Pekerja menjaga kebersihan selama proses pengemasan			
		Lokasi pengemasan dalam keadaan bersih			
4.	Transportasi	Kendaraan distribusi dalam kondisi bersih dan layak			
		Produk disusun secara aman untuk menghindari kerusakan dan kontaminasi			
5.	Distribusi	Penyaluran produk dilakukan dengan			

		memperhatikan aspek kebersihan			
--	--	--------------------------------	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi Adalah cara pengumpulan data dengan langsung melihat dan memperhatikan kondisi di lapangan atau subjek yang diteliti, agar bisa mendapatkan informasi tentang fenomena yang terjadi secara nyata. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat langsung peristiwa dari perilaku subjek penelitian atau situasi pada tempat peristiwa terjadi, dan merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan banyak informasi. Karena hanya indra mata yang dapat mengumpulkan data, observasi tidak dapat mengumpulkan kesan dalam bentuk sentuhan atau cita rasa. Oleh karena itu, dengan menggunakan media untuk merekam jarak jauh, observasi masih dapat mengumpulkan kesan melalui daya serap seluruh panca indra. Selain itu, prinsip utama observasi adalah menghindari intervensi, juga dikenal sebagai non intervisionisme, yang berpotensi memanipulasi dan menstimulasi subjek penelitian.⁵⁷

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara yang digunakan peneliti dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada partisipan berdasarkan pedoman wawancara, salah satu cara yang umum

⁵⁷ Heni Juliaika Putri; Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13074–13086.

digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber yang menjadi acuan.⁵⁸ Wawancara adalah proses komunikasi langsung antara pewawancara dengan sumber informasi atau individu yang diwawancarai, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. Metode wawancara juga merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian melalui pertanyaan dan jawaban yang dilakukan secara langsung antara orang yang melakukan wawancara dengan orang yang diwawancarai, baik dengan menggunakan pedoman tertentu maupun tidak. Metode ini sangat membantu dalam memahami hal-hal yang rumit, terutama hal-hal yang terkait dengan kehidupan sosial, budaya, dan pikiran orang atau kelompok orang dalam situasi kehidupan sehari-hari.⁵⁹

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mencatat pendapat, perasaan, emosi, dan berbagai hal lain yang terkait dengan seseorang dalam sebuah organisasi. Dengan melakukan wawancara ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap dan lebih mudah memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi yang digunakan. dapat melakukan klarifikasi mengenai hal-hal yang sebelumnya belum dijelaskan. diketahui Data yang dihasilkan biasanya berbentuk

⁵⁸ Pia Sopiati Gagah Daruhadi, "Pengumpulan Data Penelitian," *Jurnal CendekiaIlmiah* 3 (2024).

⁵⁹ Farah Fadila And Muammar Khaddafi, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara Data *Collection In Qualitative Research : Interviews*," 2025, 13446–49.

pernyataan yang mencerminkan pengalaman, pengetahuan, opini, dan perasaan pribadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang sejarah, kebijakan, peristiwa, dan kemajuan yang terkait dengan subjek penelitian. Teknik dokumentasi juga bertujuan untuk mendapatkan bukti yang berkaitan dengan kegiatan atau peristiwa yang diteliti. Ini membuat data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.⁶⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu perangkat lunak NVivo. NVivo adalah sebuah perangkat lunak yang dibuat khusus agar lebih mudah dalam menganalisis data kualitatif yang berupa teks. Dari nama NVivo, kita bisa tahu bahwa perangkat lunak ini berfungsi utama untuk membantu proses pengkodean data dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga peneliti bisa mengelola data secara terorganisir.⁶¹ Cara kerja NVivo memudahkan peneliti untuk mengimpor berbagai jenis data kualitatif seperti

⁶⁰ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" 1 (2023): 1–9.

⁶¹ Jose Da Silva Et Al., "Implementasi Metode Analisis Menggunakan Nvivo Dalam Penelitian Kualitatif" 3 (2025).

hasil wawancara, catatan observasi di lapangan, dokumen, foto, suara, atau video ke dalam satu tempat yang sama. Hal ini memudahkan peneliti untuk menggabungkan dan menggabungkan semua data dari berbagai sumber, sehingga terbentuk sebuah repositori data yang terpusat dan terstruktur dengan rapi. NVivo juga memiliki berbagai fitur yang membantu proses kodifikasi, sehingga peneliti bisa mengatur, mengelompokkan, dan memfilter data dengan lebih rapi.⁶²

Di NVivo, sumber data bisa dibagi menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut:⁶³

1. Internals, yaitu sumber data internal seperti hasil transkrip wawancara dan catatan dari lapangan.
2. Sumber data eksternal, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta dokumen pendukung lainnya.
3. Memos adalah catatan yang dibuat oleh peneliti selama proses pengumpulan dan analisis data.
4. Framework matriks adalah cara sistematis untuk mengatur dan membandingkan data dengan menggunakan struktur berbentuk matriks.

⁶² Ika Maryani Dwi Sulisworo, Ummu Qurrata A'yun, "Using Nvivo To Identify Cultural, Social, And Contextual Factors Influencing Leadership Practices In Islamic-Based Schools: A Qualitative Research," *International Journal Of Educational Management And Innovation* 6, No. 1 (2025): 1–15.

⁶³ Rahma Dani Lisa Janesa Saputri, Nova Susanti, "Qualitative Study Of Nvivo-Based Concept Understanding In Lesson Study Learning In Climate Change Courses," *PEMIKIRAN PENDIDIKAN* 31, no. 1 (2025): 154–61, <https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i1.9546>.

NVivo mampu memilah data yang berasal dari informan dengan data yang datang dari sumber sekunder seperti buku, laporan penelitian, dokumen resmi, artikel, berita online, dan literatur lainnya. Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi transkrip wawancara para pelaku usaha kopi di Desa Nilo Dingin, Jambi, catatan hasil observasi, dokumen terkait usaha, foto-foto kegiatan, serta berbagai referensi pendukung mengenai logistik halal. Proses penulisan kode dapat dimulai dari satu paragraf hingga seluruh dokumen teks, tergantung pada tingkat relevansi dengan fokus penelitian.

Tahapan yang dilakukan dalam menggunakan platform NVivo adalah sebagai berikut:⁶⁴

1. Impor Data, yang berarti mengintegrasikan semua data kualitatif ke dalam platform NVivo.
2. Coding Data, berarti mengodekan data berdasarkan pola, tema, atau kategori yang terkait dengan tujuan penelitian.
3. Eksplorasi dan Organisasi, yaitu mengidentifikasi pola dan hubungan antar tema dalam data, kemudian menyusunnya dalam bentuk matriks atau diagram untuk membuatnya lebih mudah dipahami.

⁶⁴ Dimitri Mortelmans, *Doing Qualitative Data Analysis with NVivo* (Cham, Switzerland: Springer Nature Switzerland AG, 2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-031-66014-6>.

4. Analisis Mendalam, memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis melalui fitur pencarian dan pertanyaan untuk menemukan hubungan dan pola yang muncul dari data yang telah dikodekan.
5. Visualisasi Data, NVivo menampilkan hasil analisis dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan model konseptual. Ini membantu menjelaskan hasil penelitian.
6. Penarikan Kesimpulan, Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian.

Kehadiran NVivo dapat membantu para peneliti kualitatif yang sebelumnya dihadapkan dengan tantangan yang cukup besar terkait masalah-masalah yang subyektivitas (*researcher biased*), validitas, dan reaktivitas. Tantangan ini sangat kompleks dan sulit diatasi jika para peneliti kualitatif hanya mengandalkan analisis data secara manual. NVivo bisa membantu para peneliti kualitatif dalam mengatasi berbagai masalah dengan cara melakukan koding terhadap data dari berbagai sumber. Selain itu, NVivo juga bisa memisahkan data yang berasal dari informan, peneliti, dan sumber sekunder seperti buku, laporan penelitian, dokumen sejarah, artikel jurnal, isi website, berita online, prosiding konferensi, memo, catatan lapangan, anotasi bibliografi, serta jurnal harian peneliti yang disimpan di NVivo. NVivo juga efektif untuk triangulasi. NVivo memberikan ruang yang luas bagi peneliti kualitatif untuk bekerja dalam NVivo. Aplikasi NVivo dapat membantu para peneliti untuk mempercepat dan memudahkan setiap proses pengaturan data agar data tersebut bisa disusun dalam bentuk

yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. NVivo juga memberikan beberapa fitur untuk mengolah data, mengelola serta memantau berbagai catatan atau file data mentah yang berasal dari wawancara, kuesioner, kelompok fokus, observasi lapangan, serta penelitian yang sudah dipublikasikan, gambar, diagram, audio, video, halaman web, sumber dokumenter lainnya, dan catatan. data kasar, ide-ide dalam memo, informasi sumber data, dan peta konseptual mengenai hal-hal yang terjadi dalam data.⁶⁵



⁶⁵ *Ibid*